

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES (ENE) DENGAN TIPE THINK PAIR
SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)

Oleh :

YELMI YUSNITA

2110013221010



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES (ENE) DENGAN TIPE THINK PAIR
SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

Yelmi Yusnita¹, Erman Har²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

e-mail : yelmiyusnita1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Biologi antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* (ENE) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*, melibatkan dua kelas dengan jumlah masing-masing 28 siswa dan 16 siswa, sehingga total sampel berjumlah 44 siswa yang dibagi menjadi kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Penentuan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dilakukan secara *random sampling*, dan data dikumpulkan melalui tes akhir (*posttest*). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen 1 adalah 89,25 dengan tingkat ketuntasan 89,28%, sementara kelas eksperimen 2 memperoleh rata-rata 83,50 dengan ketuntasan 81,25%. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji-t melalui software SPSS versi 23, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,035 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model *Examples Non Examples* lebih baik dibandingkan dengan model *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar Biologi siswa dikelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang (berdasarkan hasil analisis statistik terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa) di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif, ENE, TPS, Hasil Belajar, MakhluK Hidup Dan Lingkungannya

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Yelmi Yusnita
NPM : 2110013221010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* (ENE) Dengan Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang

Disetujui untuk diujikan,

Pembimbing,



Prof. Dr. Erman Har, M.Si.

Mengetahui:

Dekan



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Satu** bulan **September** tahun

Dua Ribu Dua Puluh Lima bagi:

Nama : Yelmi Yusnita
NPM : 2110013221010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* (ENE) Dengan Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1

Tim Penguji

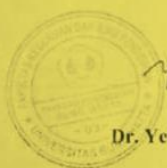
No	Nama		Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Erman Har, M.Si.	(Ketua)	1.
2.	Dra. Lisa Deswati, M.Si.	(Anggota)	2.
3.	Dra. Gusmawati, M.Si.	(Anggota)	3.

Lulus Ujian Tanggal: 01 September 2025

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yelmi Yusnita
NPM : 2110013221010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Sesungguhnya skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika pembuatan skripsi, baik dalam penulisan skripsi secara keseluruhan maupun sekaligus ternyata terbukti di buatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak lain manapun.

Padang, 01 September 2025

Yang menyatakan,



Yelmi Yusnita

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* (ENE) Dengan Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Erman Har, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, waktu, tenaga arahan, motivasi dan kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Gusmawati. M.Si dan Ibu Dra. Lisa Deswati, M.Si, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan berharga dalam sidang skripsi. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan sangat menginspirasi penulis untuk terus belajar dan berkembang.
3. Ibu Rona Taula Sari, S.Pd. M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Wempi Saputra, S.Pd, M.Pd, selaku guru Biologi/IPAS dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Padang yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
5. Keluarga tercinta, terutama Amak dan Ayah serta abang, kakak, dan adek, yang selalu memberikan dukungan moral dan material. Tanpa doa dan kasih sayang mereka, penulis tidak akan pernah sampai pada titik ini.

6. Teman-teman seperjuangan, yang selalu ada untuk saling membantu dan berbagi ilmu selama proses penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha membuat skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila masih ada ditemui kesalahan di dalamnya yang luput dari koreksi. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada semua pihak yang berkepentingan.

Padang, 2025

Yelmi Yusnita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Belajar Dan Pembelajaran	9
1. Definisi Belajar	9
2. Pengertian Pembelajaran.....	10
B. Model Pembelajaran	11
C. Pembelajaran Kooperatif	14
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	14
2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	16
3. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif.....	17
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	17
D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> .	18
1. Definisi Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	18
2. Prosedur Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	22
3. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	22

E.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	24
1.	Definisi Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	24
2.	Prosedur Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	26
3.	Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	27
F.	Hasil Belajar	28
1.	Pengertian Hasil Belajar.....	28
2.	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
3.	Tipe-tipe Hasil Belajar	31
4.	Ciri-ciri Hasil Belajar.....	31
5.	Peran Hasil Belajar.....	32
G.	Penelitian Yang Relevan.....	32
H.	Kerangka Konseptual.....	35
I.	Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
A.	Tempat Dan Waktu Pelaksanaan	37
B.	Jenis Dan Rancangan Penelitian	37
C.	Populasi Dan Sampel	39
1.	Populasi.....	39
2.	Sampel	39
D.	Variabel Dan Data Penelitian	40
1.	Variabel.....	40
2.	Data penelitian	40
E.	Prosedur Penelitian	41
F.	Instrument Penelitian	42
G.	Uji Coba Instrumen Penelitian.....	42
H.	Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
A.	Hasil Penelitian	50
1.	Deskripsi Data.....	50
2.	Analisis Data	55

a. Uji Normalitas	53
b. Uji Homogenitas.....	54
c. Uji Hipotesis (Uji-t).....	55
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar nilai rata-rata sumatif tengah semester ganjil mata pelajaran.....	6
2. Fase-fase model pembelajaran kooperatif.....	17
3. Rancangan penelitian	38
4. Didtribusi populasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang	39
5. Nilai koefisien validitas	44
6. Kriteria reliabilitas soal	45
7. Kriteria indeks kesukaran.....	46
8. Kriteria daya beda	47
9. Rata-rata hasil analisis uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal uji coba	50
10. Nilai hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen 1 dan 2	51
11. Data hasil belajar siswa pada tes akhir.....	51
12. Persentase ketuntasan hasil tes akhir siswa.....	53
13. Hasil uji normalitas	54
14. Hasil uji homogenitas.....	54
15. Hasil uji-t.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Prosedur model pembelajaran <i>examples non examples</i>	22
2. Prosedur model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	26
3. Kerangka konseptual.....	35
4. Grafik data hasil belajar siswa kelas eksperimen 1	52
5. Grafik data hasil belajar siswa kelas eksperimen 2	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana pembelajaran kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2	68
2. Bahan ajar	99
3. Lembar kerja peserta didik.....	108
4. Kisi-kisi soal uji coba	144
5. Soal uji coba.....	147
6. Kunci jawaban soal uji coba	157
7. Perhitungan validitas uji coba soal	158
8. Perhitungan reliabilitas uji coba soal	161
9. Perhitungan indeks kesukaran uji coba soal	162
10. Perhitungan daya pembeda uji coba soal	163
11. Rekapitulasi hasil uji coba soal	167
12. Kisi-kisi soal tes akhir.....	170
13. Soal tes akhir	172
14. Kunci jawaban tes akhir	178
15. Nilai hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen 1 dan 2	179
16. Uji normalitas kelas eksperimen 1 dan 2	181
17. Uji homogenitas eksperimen 1 dan 2	182
18. Uji hipotesis	183
19. Dokumentasi penelitian pada uji coba soal	184
20. Dokumentasi kegiatan pada kelas eksperimen 1 dan 2.....	185
21. Lembar hasil observasi.....	187
22. Lembar Soal Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen 1	188
23. Lembar Soal Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen 2	194
24. Surat izin uji coba soal	200
25. Surat izin uji coba soal dari dinas Pendidikan	201
26. Surat izin penelitian	202
27. Surat izin penelitian dari dinas Pendidikan.....	203

28. Surat izin penelitian dari sekolah	204
29. Surat keterangan selesai penelitian dari sekolah.....	205

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran berkualitas bagi masa depan harus fokus mengembangkan potensi siswa. Oleh karena itu, pendidik harus bisa menyelesaikan masalah nyata yang dihadapi siswa. Pendidikan harus dapat menyentuh aspek emosional dan kompetensi siswa. Konsep ini sangat penting atau krusial bagi siswa saat memasuki dunia nyata, sehingga mereka harus bisa menerapkan pengetahuan untuk menghadapi tantangan sehari-hari dan masa depan. Secara keseluruhan, pendidikan merupakan sistem kompleks yang mencakup berbagai komponen saling terkait (Rostika, 2020).

Menurut Ki Hajar Dewantara tahun 1922, pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang, serta mencapai potensi maksimal mereka. Pendidikan merupakan proses yang manusiawi yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Kita sepatutnya menghormati hak asasi manusia setiap orang. Dalam peribahasa, siswa bukanlah mekanisme yang bisa diatur sesuai keinginan tetapi adalah individu yang perlu dibimbing dan diberikan perhatian untuk berkembang menjadi pribadi yang mandiri, berpikir kritis, dan berakhlak baik. Maka, pendidikan bukan hanya mengubah seseorang menjadi individu yang dapat melakukan kegiatan makan dan minum, berpakaian, memiliki tempat tinggal, tetapi juga mengenal dan memuliakan manusia (Ab Marisyah¹, Firman, 2019).

Peningkatan mutu pendidikan merupakan upaya strategis dan fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Perbaikan ini harus dilakukan secara total, serius, berkelanjutan dan dinamis untuk mencapai visi dan misi pendidikan. Pembelajaran efektif menjadi kunci dalam rangka meningkatkan kualitas hasil belajar, karena berdampak langsung dalam pelaksanaan dan pencapaian pembelajaran peserta didik, (Latif,2021).

Pembelajaran Biologi melibatkan proses interaksi pedagogis antara guru dan siswa. Mata pelajaran ini sering dianggap sulit karena membutuhkan hafalan dan ketekunan tinggi. Pendidik seharusnya kreatif mengembangkan kondisi lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif dan tidak monoton untuk mendorong ketertarikan peserta didik. Hal ini membutuhkan kreativitas, strategi pembelajaran inovatif dan kemampuan mengajar yang baik.

Pada kegiatan pembelajaran pendidikan diperlukan perencanaan strategi pembelajaran yang sesuai guna mengoptimalkan hasil belajar siswa. Metode tersebut harus menarik, mudah dipahami, memotivasi siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran efektif dapat memperbaiki mutu Pendidikan serta pencapaian belajar siswa. Guru berfungsi sebagai katalisator dalam mendapatkan prestasi belajar yang maksimal dengan menguasai metode pengajaran yang sesuai, menerapkan strategi pengembangan profesionalisme yang inovatif.

Model pembelajaran merupakan struktur pembelajaran sistematis yang diterapkan melalui proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan efisiensi belajar. Guru dan metode pembelajaran memegang peranan kunci untuk

memperoleh tujuan pendidikan, terutama dalam dunia Pendidikan Biologi. Maka pendidik perlu mengembangkan kemampuan dalam memilih metode pengajaran yang sesuai dan menentukan taktik yang efisien.

Salah satu strategi belajar mengajar yang efektif adalah model kooperatif, yang mendorong keaktifan dan pemecahan masalah siswa melalui kerja sama kelompok kecil. Model ini memiliki beberapa tipe, seperti *examples non examples* (ENE) dan *think pair share* (TPS), yang dapat membantu mencapai tujuan kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran *Examples Non Examples* ialah metode interaktif yang mengembangkan kemampuan peserta didik melalui eksplorasi gambar, diskusi kelompok, dan pertukaran informasi. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan sikap, nilai, dan pengetahuan serta memecahkan masalah. Kelebihan model ini adalah meningkatkan analisis visual, mengembangkan keterampilan berkomunikasi, dan mendorong kerja sama serta sosialisasi.

Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah strategi inovatif dalam mengembangkan diskusi dan pengelolaan kelas. Melalui model ini, siswa bisa meningkatkan kemampuan berpikirnya, merespons dan bekerja sama secara efektif. Kelebihan utama model TPS adalah mengembangkan keterampilan merumuskan pertanyaan, meningkatkan partisipasi siswa dan mengoptimalkan proses pembelajaran.

Berbagai Hasil penelitian menyatakan keberhasilan metode *Examples Non Examples* dalam peningkatan pencapaian belajar. Penelitian Kamila (2017) Menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat

mendukung kenaikan hasil belajar siswa di MTs Al-Aziziyah. Penelitian serupa oleh Intan Fitiyanti (2019) di Madrasah Aliyah Ma'arif 7 Banjarwati Lamongan menemukan bahwa: (1) hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Examples Non Examples* dan *Think Pair Share* berdampak besar dalam pengembangan kemampuan pemikiran kritis siswa (2) ada beda yang besar dalam keahlian berpikir murid antara metode pembelajaran tersebut dalam memahami konsep lingkungan dan daur ulang limbah. Penelitian oleh Mery Crish Saragih (2022), dengan judul Penerapan Model *Example Non Example* pada Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Pematangsiantar, “Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas VII. Model ini menggunakan gambar sebagai media untuk membantu siswa memahami dan menganalisis materi pelajaran, sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran”.

Berbagai Hasil penelitian menyatakan keberhasilan metode *Think Pair Share* dalam peningkatan pencapaian belajar. Penelitian Suharlik menemukan bahwa strategi ini mempengaruhi retensi siswa dalam pembelajaran biologi serta berinteraksi positif dengan kemampuan akademik untuk memperbaiki pencapaian belajar siswa secara substansial. Selain itu, penelitian Ambarwati (2012) dan Sukasari (2012) juga menunjukkan bahwa model ini mengoptimalkan penguasaan konsep teoretis dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, sehingga memberikan pengaruh baik terhadap pencapaian belajar

siswa. Selanjutnya penelitian oleh A. Rukmini (2020), dengan judul Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Menengah Pertama “Penelitian ini mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Model ini melibatkan siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan membagikan hasil diskusinya kepada kelas, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran”.

Berdasarkan temuan dari hasil observasi yang dilakukan saat melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Muhammadiyah 1 Padang, bisa diidentifikasi sejumlah masalah yang ditemukan dalam pembelajaran, yaitu pada setiap sesi pembelajaran tatap muka, banyak siswa yang tidak memperhatikan materi pelajaran. Sebagian besar siswa terlihat berbicara dengan teman sebaya, bermain ponsel, atau bahkan keluar kelas Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ini mengindikasikan rendahnya perhatian serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Proses belajar yang dilakukan di kelas X masih dengan penggunaan strategi yang berfokus pada guru/pendidik (*teacher-centered*). Pendidik lebih banyak memberikan informasi secara lisan atau mentransfer pengetahuan, sementara murid lebih jarang bertanya dan tidak ikut serta secara penuh dalam kegiatan yang ada di dalam pembelajaran. Metode ini dianggap kurang menarik, yang berkontribusi pada rendahnya Antusiasme dan ketertarikan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Interaksi dalam

kelas lebih banyak terjadi antara guru dan siswa, sementara interaksi antar siswa sangat terbatas. Hal ini menyebabkan kurangnya dinamika dalam pembelajaran yang seharusnya mendorong kolaborasi dan diskusi antar siswa. Akibatnya, siswa tidak sepenuhnya terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan kesempatan untuk belajar secara aktif menjadi terbatas. Masalah-masalah di atas berkontribusi pada hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang tahun ajaran 2024/2025 dalam mata pelajaran IPAS masih rendah, terlihat dari nilai sumatif tengah semester ganjil siswa belum mencapai KKM sebesar 75. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut. Lembar hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 21.

Tabel 1. Daftar nilai rata-rata sumatif tengah semester ganjil mata pelajaran IPAS siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata sumatif Tengah Semester Ganjil
1.	X Teknik Kendaraan Ringan(TKR)/Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor(TBSM)	28	64,46
2.	X Teknik Kumputer Jaringan (TKJ)/Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)	16	72,35

(sumber : Guru Mata Pelajaran IPAS Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang)

Kondisi di atas menimbulkan kekhawatiran tentang penurunan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi. Oleh sebab itu, penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* (ENE) Dengan Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang, penelitian ini mengungkapkan permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak siswa di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang yang kurang fokus pada materi pelajaran selama proses pembelajaran. Siswa sering terlihat berbicara dengan teman sebaya, bermain ponsel, atau bahkan keluar kelas saat pelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan rendahnya keterlibatan aktif dan perhatian siswa terhadap proses belajar yang mengakibatkan pemahaman materi yang tidak optimal.
2. Pembelajaran yang diterapkan di kelas X lebih banyak berfokus pada guru yang menyampaikan materi secara ceramah. Penerapan metode ini menghasilkan partisipasi siswa yang rendah dan kurangnya antusiasme belajar. Motivasi belajar siswa yang rendah berdampak langsung pada pencapaian hasil belajar yang kurang memadai, terlihat dari nilai ujian tengah semester yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi masalah pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non-examples* Dibandingkan Dengan Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

Apakah ada perbedaan hasil belajar biologi siswa antara penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* (ENE) dengan *Think Pair Share* (TPS) pada kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan tingkat hasil belajar biologi siswa yang lebih baik antara penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* (ENE) dengan *Think Pair Share* (TPS) pada kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang meliputi:

1. Manfaat dari segi teori
 - a. Meningkatkan pemahaman teori pembelajaran kooperatif tipe ENE dan TPS.
 - b. Memberikan solusi inovatif dalam pencapaian nilai akademik siswa.
2. Manfaat dalam penerapan Praktis
 - a. Bagi Siswa/ Peserta Didik: Menciptakan suasana belajar menyenangkan, memperbaiki hasil belajar dan keaktifan.
 - b. Bagi Guru: Memperluas pengetahuan tentang strategi atau model pembelajaran yang efektif dan mengatasi masalah pembelajaran.
 - c. Bagi Sekolah: Acuan kebijakan model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - d. Bagi Penulis: Pengembangan kemampuan penelitian dan pengetahuan tentang model pembelajaran.